

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemali Massarin Mabongi merupakan larangan menyapu pada malam hari yang diyakini dapat berdampak pada hilangnya berkat (barang berharga) yang sudah diyakini oleh *Aluk Todolo* dan diwariskan secara turun temurun. *Pemali Massarin Mabongi* ini sesungguhnya merupakan sebuah aktivitas yang wajar untuk menjaga kebersihan rumah atau suatu tempat dengan memperhatikan etika yang berlaku untuk tetap menciptakan suasana yang tetap aman dan kondusif.

Dari sudut teologis, *Pemali Massarin Mabongi*, atau menyapu di malam hari, dengan tidak melanggar akan mendatangkan berkat, melainkan berkat ialah anugerah atau pemberian Allah bagi umat-Nya. Dalam pandangan Kekristenan, berkat yang diperoleh semua bersumber dari Allah dan bukan pada ketaatan pada *Pemali Massarin Mabongi*. Ajaran mengenai *Pemali Massarin Mabongi* bertujuan untuk menjaga serta menciptakan kehidupan yang aman dengan memaknai nilai yang terkandung didalam *Pemali Massarin Mabongi*.

B. Saran

1. Akademik

Kampus IAKN Toraja sebagai wadah pembentuk karakter-karakter Kristen, diharapkan dapat mendalami lebih jauh tentang teologi kontekstual, sehingga ketika turun ke lapangan atau pelayanan, setiap mahasiswa dapat menerapkan, khususnya sikap seperti apa yang akan diambil ketika iman Kristen berjumpa dengan kebudayaan yang dijumpai dalam kehidupan bermasyarakat atau berjemaat.

2. Gereja

Gereja sebagai Lembaga pekabaran Injil harus lebih proaktif bagaimana menanamkan nilai-nilai kristiani dalam kehidupan berjemaat.

3. Masyarakat

Masyarakat lembang La'bo harus sungguh-sungguh mendalami maksud yang terdapat dalam makna *Pemali Masssarin Mabongi*.